Penoentoen No. 4 Th. ke 2
Kemis 27 Jn '38

LEMBARAN KEDOEA

# Soeara dari loear garis.

Sedikit pertimbangan berhoeboeng dengan sikap Parindra terhadap Pomer.

Toean hoofdredacteur,

Berhoeboeng dengan siaran centraal bestuur Parindra, jang menentoekan sikapnja terhadap „Pomer" seboeah badan perhimpoenan jang meloeloe memikirkan tentang keekonomian ra'jat kita anak negeri, izinkanlah sebagai outsider, sebagai orang loearan menjatakan pendapatan saja, kalau-kalau ada goenanja.

Pertama: jang menjebabkan centraal-bestuur Parindra mengeloearkan siarannja itoe, menoeroet pendapatan saja, adalah terletak pada kelimat siaran dari pengoeroes besar „Pomer" jang berboenji begini: „Oleh karena itoe djaoehkanlah kita dari politiek dan marilah kita meloeloe bekerdja oentoek memperbaiki kesedjahteraan ra'jat kita jang amat melarat ini, bersama-sama dengan Pemerintah".

Kedoea: Parindra sebagai soeatoe badan partij —jg. berpendirian loeas— adalah iapoenja hak jang penoeh oentoek memperingatkan kepada anggauta anggauta, soepaja pikir sepoeloeh kali berpikir terhadap siaran „Pomer" itoe, sebeloem ia membantoe ataupoen mendjadi anggauta, poela jang ket:landjoer djadi anggautanja.

Toean Hoofdredacteur,

Sebagai tadi saja kabarkan zwaartepunt dari siaran Pomer, jang menjebabkan Parindra menentoekan sikapnja terseboet diatas, jalah dari kalimat jang berboenji..... djaochkanlah kita dari politiek!

Dan, oleh Parindra dianggap, bahwa kelimat itoe pengaroehnja dapat mematikan atau setidak tidaknja melembekkan semangat nasional, semangat kebangsaan, jang dihidoep-hidoepkan oleh Parindra, dalam semoea lapangan oesaha, dus djoega dilapangan economie.

Pendirian ini, oentoek sesoeatoe partij jang mempoenjai werkprogram begitoe uitgebreid seperti Parindra, memang redelijk, dan sebab itoe soedah selajaknja memperingatkan pada anggautanja begitoe.

Tetapi sebaliknja dari itoe, apakah Pomer, waktoe akan menjiarkan siarannja itoe, tidak lebih dahoeloe dipikirkan, kalau akan ada tegen uitspraak dari lain fihak, teroetama partij politiek jang sematjam Parindra itoe?

Ini satoe kemoestahilan kalau tidak dipikirkan lebih dahoeloe. sebab ditilik dari pemimpinnja sadja, antara siapa toean Soetardjo, Gedelegeerde-Lid dari Volksraad, dan seorang pengandjoer jang terkemoeka dari vakorganisatie oentoek Inheemsche-Bestuur, tidak nanti ia sepoeloeh kali mempertimbangkan lebih dahoeloe resico apa jang ia bakal dapat, tentang siarannja jang melarang anggautanja mentjampoeri politiek itoe!

Oentoek kita of saja, mengerti bahwa dalam negeri koloniaal sifat-sifat atau garis-garis oentoek menentoekan mana jang diseboet actie politiek dan mana jang boekan politiek itoe kalau sampai pada oedjoengnja jang betoel, memang soekar ditjari, sebab sipat koloniaal itoe sendiri soedah mengandoeng politiek jang seloeas-loeasnja.

Tetapi dalam stadium pergerakan kita anak negeri, seperti jang kita alami sekarang ini, apakah soedah sa'atnja kita membitjarakan politiek koloniaal itoe sampai pada oedjoeng-oedjoeng, sampai pada uiterste sama sekali?

Inilah soeatoe so'al jang tidak moedah kita petjahkan, kita oplossen, oleh masjarakat kita pada dewasa ini.

Dan oleh toean Soetardjo sebagai seorang bestuursambtenaar jang tidak mengoetamakan pada „noen inggih sijsteem" seperti bestuur ambtenaar zaman kemarin doeloe, tahoekah agaknja ini, bahwa kekoeatan ra'jat biasa, kalau diorganiseerd jang betoel, ditoedjoekan pada satoe toedjoean (doel) jang tertentoe, akan lebih effectief hasilnja dan dari pada toedjoean jang tjampoer bawoer!

Inilah pada doegaan saja, apa sebabnja „Pomer" althans ditilik dari kwaliteit pemimpinnja jang memegang poentjak pimpinan jang tertinggi, jalah toean Soetardjo terseboet diatas.

Maka oleh karena itoe, berdasar atas pertimbangan diatas toean Hoofdredacteur, pada hemat saja, oentoek Parindra, koerang perloe memboeat tegen-actie terhadap siaran dari „Pomer" itoe, bahkan sebaliknja dari itoe, periksailah lebih dahoeloe dengan teliti, bagaimana doel en streven dari Pomer itoe sesoenggoehnja dalam practyknja dan dari pad ditjoerigakan. Malahan bagai saja, toean Hoofdredacteur, kalau dirasa perloe dan baik, boleh agaknja Parindra bersikap lain dari pada ja g soedah ditentoekan itoe, tetapi seakan-akan menjerahkan bagian pekerdjaan Parindra pada Pomer, jalah tentang so'al economie. Maksoednja Parindra tidak oesah mendjalankan actie, fractisch tentang oeroesan economie, oempama Roekoen Tani, atau ~~mana-mana~~ pekerdjaan jang dikerdjakan oleh Pomer, sokonglah dengan djalan jang dapat dila'oei oleh Parindra.

Sekian agaknja tjoekoep harapan saja toean Hoofdredacteur, berhoeboeng dengan siaran sikap Parindra jang tertera dalam dagblad toean, hari loesa jang laloe ini. Adapoen pendirian saja jang lebih djaoeh, saja lebih soeka kalau di Indonesia ini ada pembagian kerdja dalam kalangan ra'jat jang meloeloe bekerdja dalam lapang politiek dan lapang economie, . . . .

Moedah-moedahan djadi pertimbangan. Terima kasih toean Hoofdredacteur.

Outsider.

Noot Red. D. Kondo.

Dengan sengadja toelisan terseboet diatas kita moeat, dengan maksoed :soepaja kaoem Parindra djoega bisa mendengar pendapatan dari loear kalangan kita.

Kalau kita tidak salah terima, zwaartepunt dari toelisan toean outsider itoe, boekannja so'al sikap Parindra terhadap kepada Pomer, akan tetapi kaoem pergerakan kita haroes memisahkan perhatian dan tindakannja dalam so'al kepolitikan dan keekonomian, lebih tegas: kaoem pergerakan politiek haroes tidak toeroet tjampoer dalam so'al keekonomian, sedang kaoem pergerakan keekonomian djoega hanja meloeloe memperhatikan so'al keekonomian sadja.

Kalau tentang hal sikap, menoeroet kita poenja pendapatan, soedahlah seloeas-loeasnja, karena sikap terseboet masih terlaloe longgar sekali, dan mengandoeng maksoed, soepaja kedoea pergerakan itoe bisa bekerdja bersama-sama.

Tentang so'al pemisahan antara politiek dengan economie, inilah ada satoe so'al, jang soedah kerapkali diterangkan dalam kalangan pergerakan politiek, dan boelatnja pendapat itoe, meskipoen beroelang-oelang dibitjarakan, tetap: Pergerakan kebangsaan haroes mementingkan: politiek, economie dan sociaal bersama sama.

—o—

# Bantam dengan Econominja.

Sebagaimana dalam „Penoentoen" Kemis jl. kita telah bitjarakan tentang pereconomian di daerah Menes, sekarang marilah kita teroeskan tentang apa jang mengenai Bantam oemoemnja.

Setahoe kita tanah Bantam itoe boekannja soeatoe tempat jang angar, jang tak sanggoep memberi pentjaharian kepada pendoedoeknja, bahkan sebaliknja, banjak soember2 pentjaharian jang masih tertoetoep, jang ta'akan sedikit hasilnja kepada orang jang soeka mengeloearkan sedikit tenaga oentoek menggalinja, djoega ta sedikit djoemlahnja kapitaal mati jang sewaktoe-waktoe orang bisa hidoepkan lagi, djika maoe.

Di Bantam-lor banjak menghasilkan kelapa, rubber, padi, bawang merah dan djika moesimnja banjak boeah-boeahan jang ta' kalah sedapnja dari keloearan tempat lain, dan dari daerah Tjilegon tidak sedikit bisa didapatkan goela-kelapa, sedang dari daerah pesisirnja teroetama Anjer, Merak, Bodjanegara dan Karangantoe banjak dikeloearkan ikan laoet.

Di Bantam kidoel teroetama di daerah Rangkasbetoeng kita bisa dapatkan goela-aren sebanjak banjaknja; di lain tempat bisa menghasilkan kelapa, rubber, koffie, padi, lada dan lain2 hasil boemi, sedang di daerah Menes dan Laboean bisa didapat emping-menidjo seberapa banjak soeka; djoega dari daerah pesisirnja, seperti: Tjarita Laboean, Tjiteureup, Soemoer dan Binoeangeun banjak dikeloearkan ikan laoet.

Lain dari apa jang telah terseboet di atas, masih banjak penghasilan tanah Bantam, jang ta'perloe diseboet dalam pengoepasan pertama ini, jang djika pendoedoeknja soeka perhatikan, toch akan timboel dengan sendirinja, hanja kita ingin tanja kepada pendoedoek Bantam oemoemnja, dengan hasil boemi jang sebanjak itoe, toean2 maoe bikin apa? Soedah merasa poeaskan kiranja toean2 dengan keadaan jang sekarang ini, sedang disampingnja itoe masih terdapat banjak, ja....., sangat banjak tetangga toean2 jang terlantar penghidoepannja?

Kita tahoe, kemoendoeran Bantam itoe boekannja soeatoe kegagalan jang ta'dapat dibikin madjoe, kegagalan pereconomiannja boekannja soeatoe kegagalan jang ta'bisa dibikin baik, djika sedikit sadja orang madjoe kedjoeroesan itoe, 1001 kali masih banjak harapan.

Kita tahoe, tida sedikit pemoeda2 Bantam jang sekeloearnja dari sekolah lebih soeka memilih pekerdjaan loentang-lantoeng (di kalangan perboeroehan sekarang sangat sempitnja) daripada mengerdjakan sesoeatoe pekerdjaan jang tidak berbaoe „oepah", roepanja mereka beloem insaf bahwa bersekolah itoe tidak terbatas oentoek memperbesar pasar perboeroehan sadja. Wahai! saudara2 pemoeda Bantam; gilingkanlah hendaknja lengan badjoemoe, boeangkanlah kiranja potlood dan penahmoe, peganglah apa jang moengkin dipegang oentoek memperbaiki kedoedoekan bangsamoe pasar pekerdjaan di Bantam masih terboeka, apa salahnja djika kita „koeli" kepada diri sendiri?

Kita tahoe, di Bantam tidak sedikit orang jang berkepoenjaan lebih dari keperloeannja, jang selebihnja, disimpan baik2 didjadikan kapitaal mati, jang maksoednja mereka sendiri tidak tahoe. Wahai! toean2, hendak dipengapakankah harta toean2 jang sebanjak itoe? Bilakah toean2 hendak memperlonggar tali poendi2 toean? Soeka benarkah toean2 bersenang-senang dengan hartabenda toean jang berkelebihan itoe, sedang dengan tjara begitoe berarti memperketjilkan peroetnja tetangga toean2? Kita toch tidak bermaksoed meminta soepaja toean2 memboroskan harta dengan ta'ada goenanja, tapi kita minta soepaja itoe harta tidak didjadikan kapitaal mati; oesahakanlah hendaknja soepaja pereconomian di Bantam mendjadi ramai (hidoep), dengan tjara cooperatie atau bekerdja sendiri2 itoelah terserah kepada kesoekaan masing2, asal soedah soeka bekerdja, kita soedah merasa poeas oentoek sementara. Dengan tjara membikin kapitaal mati jang sewaktoe-waktoe ditambah-tambah besarnja, boekan sadja berarti membikin tambah sepinja pasar, tapi terhadap toean2-poen berarti bekerdja banjak dengan ta'mendapat hasil apa2, sebagai seorang kasier jang ta'mendapat bajaran.

Achirnja ...... kita seroekan lagi kepada Kiai2 di daerah Bantam, oentoek mengorganiseerd pendoedoeknja ke djoeroesan economi, sebagai pengharapan kita satoe-satoenja.

Sekianlah doeloe, djika perloe nanti kita koepas sedalam dalamnja tentang chal ini.

E I D.

# Kabaran

DARI NOTES E.I D.

1) Tahoekah toean2, bahwa pada tanggal 30 October 1937 doenia kita hampir kiamat, oleh karena boemi kita hampir sadja berlanggaran dengan satoe planeet jang lebih besar?

2) Tahoekah toean2, bahwa tahoen 1900, 1913 dan 1929 di Betawi pernah hoedjan darah?

3) Tahoekah Toean2, bahwa baroe2 ini (tg. 8/1-1938) di Krawang djoega telah terdjadi hoedjan darah itoe?

4) Tahoekah Toean2, moelai 1 Januari 1938, loonbelasting ditoeroenkan mendjadi 3 pCt.?

5) Tahoekah toean2, bahwa tanggal 16 December 1937 itoe, ada hari lahirnja „Penoentoen"?

6) Tahoekah toean2, bahwa „Penoentoen" itoe, maoepoen isinja atau semangatnja ada tjoekoep menggemparkan?

7) Tahoe benarkah toean2, bahwa belandja oentoek „Penoentoen" itoe, telah toean kirimkan?

—o—

PRINS ATAU PRINSES.

Jang akan dilahirkan?

Menoeroet B.N. ada dikabarkan, bahwa Prinses Juliana telah menetapkan nama2 oentoek poetera atau poeterinja jang akan dilahirkan.

Djika poetera: Prins Willem Bernhard George.

Djika Poeteri: Prinses Wilhelmina Elisabeth Emma.

—o—

KAOEM BOEROEH KERETA API.

Dengan gadjinja.

Menoeroet pemandangan voorzitter dari Spoorbond jang dietarakan via Aneta B.N. ada disesalkan tentang peratoeran gadjih baroe, pada personeel spoorweg specifiek; chal mana teroetama disebabkan oleh karena tidak dihargakannja pekerdjaan2 mereka itoe. Djoega oentoek personeel administratief, berhoeboeng dengan dibikin sempitnja peratoeran angkatan kedalam djabatan jang lebih tinggi, oentoek di kemoedian hari pengharapan ada tipis sekali.

—o—

DASAR2 GADJIH DI CULTURES.

Aneta B.N. kabarkan, bahwa hasil2 pepereksaan tentang dasar gadjih di kalangan cultures, sampai boelan November jang laloe telah selesai.

Oentoek menetapkan standpuntnja, Pemerintah sedang toenggoe kesoedahan2 pemeriksaan dari boelan December.

—o—

„GOODYEAR"

Dengan maksoed perloeasan di Buitenzorg.

Menoeroet J.B., berhoeboeng dengan kepindahan dan naik tingkatan ke Akron, maka toean H.I. Belknap, directeur algemeen-superintendent Goodyear di Indonesia, telah berangkat ke Amerika. Toean mana dalam tahoen 1937 telah bikin perdjalanan pendek ke Amerika, dimana beliau mendapat gegevens tentang perloeasan fabriek di Buitenzorg.

Dalam plan2 jang sekarang beliau bawa ke sana ialah oentoek mengeloearkan productie band djadi dubbel, fabriek di Buitenzorg mesti dibesarkan sampai djadi kira2 2 kali. Djoega akan dimoelai oentoek produceer band mesin terbang.

—o—

# Loekisan djiwa

## Apa dajakoe . . . ?

Disaat sendja bereboet malam, masih doedoeklah akoe didepan pekarangan roemahkoe, dibawah pohon kemoening jang rindang berboenga, menjedar oentoeng membatja nasib jang tak sama dengan lain orang, fikirankoe mengembara dan hatikoe berdjalan.

Akoe terperandjat, bagaikan orang disambar petir, sebab tiba2 dihadapankoe berdiri meroepakan bajang-bajang jang mendekati dirikoe.

Dadakoe serasa ada jang menghentam-hentam, sehingga djantoengkoe oleh tjepat denjoetannja seakan-akan hendak hantjoer, poen dianak telingakoe terdengar soeara gemoeroeh jang maha dahsjat, kadang kadang melengking sehaloes-haloesnja.

Disa'at itoe tak terasa olehkoe, entah apa gerangan, sebab alam ini serasa loenak-lemboet-loeloeh rasanja, doenia antara sebentar beroebah berpoetar poetar-kadangkala tampak sebagai rimba jang habis dimoesnakan api-kelihatankoe bertabir-tabir soeroet kaboer, penoeh dengan bajang-bajang jang mengherakan.

Mengapa akoe seterkerdjoet itoe? Siapakah jang berdiri dihadapankoe meroepakan bajang-bajang tadi?

*
* *

Ja, Ilahi—O, Toehan, itoelah dia Latifah—kekasihkoe, bekas temankoe jang karib orang jang pernah mengisi hatikoe.

Dia datang mendekati dirikoe, sambil menggendong anaknja jang baroe dilahirkan dengan soeroet mata jang sedih.

Beberapa saat lamanja, beloem dapat akoe menggerakkan lidahkoe, diapoen demikian poela, keadaan mendjadi soenji-senjap.

Setelah koeadjak dia masoek keserambi moeka roemahkoe koesoeroeh dia doedoek dan gontjangan batinkoe jang hebat soedah agak soeroet. Koepasang lampoe, badankoepoen moelai segar kembali dengan hemboesan oedara malam jang sedjoek itoe, akoe dengan dia doedoek menghadapi medja dibawah sinar lampoe jang berkelap-kelip, berbitjara memboeka riwajat nasib jang tak habis-habisnja.

Air matakoe djatoeh kedalam, setelah koelihat air matanja djatoeh berlinang-linang keloear, bagaikan moetiara terlepas dari karangannja.

Latifah moelai mentjeritakan oentoeng nasibnja, selama dia mengindjak tangga penghidoepan mendjadi kandidat iboe. Soeami jang diharapnja mendjadi penghiboer dan penolong dalam mendjalani bahtera kehidoepan, tetapi harapannja itoe tersia-sia adanja.

*
* *

Meskipoen semoela, katanja, roemah tangganja hening damai, diloear dan didalam dioempamakan pelajaran kapal dimoesim tedoeh, tetapi sedjak iboenja meninggal doenia, bintang penghidoepan mereka doea laki isteri toeroen, sampai djatoeh miskin.

Semendjak itoe ombak roemah tangga mereka bergelora-demi sehari kesehari, bertambah tinggilah ombaknja melamboeng, sehingga leboerlah pantai perhoeboengan mereka dengan soeaminja, dengan lain perkataan Latifah terpaksa bertjerai . . . . .

Dengan hal jang demikian, soekmanja merana-kalboenja roesak binasa-djantoengnja hantjoer leboer, oleh pembawaan dan tingkah lakoe soeaminja jang tidak setia dan tidak menepati kewadjibannja sebagai seorang laki-laki jang setiawan.

Jang lebih menjedihkan hatikoe, ialah sewaktoe dia menerangkan, selama dia berbadan doea (mengandoeng) anaknja jang digendoengnja itoe, selama itoelah dia menerima siksaan batin dari tindakan soeaminja. Latifah merasa, sampai iboenja lekas meninggalkan doenia jang penoeh dengan pertjobaan itoe, adalah hasil dari oelahan soeaminja.

Sedang Latifah sendiri menerangkan, jang dia dengan soempah jang berat2 dikeloearkannja, bahwa hidoep dan matinja-seloeroeh djiwa dan raganja soedah tersedia boeat soeaminja jang tertjinta itoe, dengan tak oesah ragoe ragoe.

Djika akoe melihat dan mendengar beberapa kedjadian jang dia'ami Latifah itoe, bahwa betoel2 Latifah ini seorang perempoean jang tidak beroentoeng.

Latifah jang sekarang bersama anaknja, boekan Latifah jang doeloe, semasa dia mendjadi seorang gadis moeda djelita. Sekarang dia mendjadi seorang iboe jang penoeh menerima siksaan batin dan zahir—hidoep terasing dari keramaian dan keindahan doenia jang diidami oleh tiap-tiap perempoean.

Sekarang baroe akoe ketahoei akan sifat perempoean, jaitoe: hidoep perempoean menghendaki ditjintai, djika tjinta itoe tidak didapatinja pada soeaminja, tentoe ditjarinja pada orang lain . . . .

Akoe faham akan maksoed kedatangan Latifah dengan membawa anaknja itoe, membawa seorang saksi jang soetji (koedoes) jaitoe anaknja jang tak berdosa, sedjak dalam kandoengan soedah mewarisi doenia kedoekaan, jaitoe minta pertolongan dan perlindoengan akan nasib mereka berdoea . . . .

Soedah tentoe didalam lembaran hati Latifah tertoelis: „engkaulah wahai soeamikoe-pengroesak doenia dan pengganggoe kehidoepankoe . . . . . biarlah akoe mendjaoehkan orang banjak, menjisihkan dirikoe kemana mana, soepaja tidak lagi terlihat roepamoe, tidak terdengar lagi soearamoe . . . . .

Sesoedah hatikoe remoek rendam karena tertoesoek oleh segala kedjadian jang diterangkannja tadi, dengan bermatjam2 perkataan dan kiasan jang koeoetjapkan goena menghiboer-hiboerkan hatinja, jang telah separoh beroebah akal. Bermatjam2 boekoe dan s.k. jang koepindjamkan kepadanja dan berharap sangat djangan sampai dia terlaloe laloe memikirkan barang jang soedah lewat itoe.

Akoe insjaf akan Latifah-dia adalah collega iboe kandoengkoe, mempoenjai sifat jang tertentoe. Adapoen perempoean sekali lagi perempoean menoeroet filsafatkoe ialah djenis jang lemah, datang kedoenia oentoek menjempoernakan pergaoelan, mentjoekoepi daoen masjarakat dan menghidoepkan batang kebahagian.

Tetapi Latifah dengan anaknja, kalau tak ada orang jang mengasihani-melindoengi membela hidoep mereka bekas korban soeami jang boeas, soedah tentoe seoemoer hidoep bakal menganggoeng penderetaan hidoep jang tak terpikoel oleh seorang perempoean.

Akoe berdjandji akoe bersoempah akan membela kehidoepan dan mendjaga keselamatan mereka doea beranak......

Dengan soempah dan kesanggoepankoe itoe, koelihat moeka Latifah jang doeloenja moeram padam, telah beroebah mendjadi terang dan berseri-seri, bagaikan sinar matahari mengalahkan kaboet.

A Ar.

PERGOEROEAN KEBANGSAAN

**BOEDI - ARTI**

Pondokrotan 83.B.C.-Regentsweg Pandeglang

Menerima moerid baharoe oentoek hagian:
Sekolah sore
Sekolah malam
Privaatlessen
Kursus K. E.

**CURSUS TYPEN**

bahasa Belanda, Inggeris d.l.l., Bijwerken cursus A.B.C. dan matjam-matjam peladjaran. moerid - moerid H.I.S. — Mulo
H.I.S. (erkend) kl 0—7 4-j— Kweekschool
Internaat: f 12.50 seboelan (djoega oentoek orang loear)

**OBRAL BESAR**

Roepa-roepa lagoe dari plaat gramofoon:

Harga rata-rata f 0.35 per stuk

Lagoe Soenda:
Lagoe Melajoe:
Lagoe Gambang:
Lagoe Topeng:
Lagoe Wajanggolek:
Lagoe Orkest:

*Lekaslah koenajoengi djangan sampai kehabisan*

**Moelai 1 Januari 1938**

Djaroem Gramofoon moelai dari harga F 0,10 satoe blik isi dari 200 bidji merk PARROT, TJAP AJAM, EXCELLENCE. Dan lain-lainnja.
Menoenggoe dengan hormat

**RADJA PLAAT**

Senen 163 Telefoon 3909
Batavia—Centrum

Plaat-plaat ditanggoeng masih baroe

**„HOLLYWOOD"**

TAILOR

Artinja: modern, gandjil dan loear biasa!

Mahal, tapi menjenangkan

Sama Hollywood Tailor, toean senggoeh bajar mahalan tapi toean bajar boewat diri dan kepentingan toean sendiri.

*„Sebab barang jang bagoes, koeat dan modern, soedah tentoe mahal"*

**„Hollywood Tailor"**

Petjenongan 23 Batavia-C.

*Sendjata oentoek berdiri sendiri*

Sekolah **POTONG PAKEAN** Batavia

Adres: Alhambraweg 67 Bat C.—Tjabang: Kaligoot 85 Batavia-C. Memberi peladjaran theori dan practijk tentang memotong serta mendjait pakaian, garantie 1 tahoen diadjakan special pakaian lelaki dizaman modern.
Pembajaran wang sekolah f 5.— (lima roepiah) per boelan
Segala alat goena beladjar ditanggoeng oleh sekolahan, seperti mesin, kain, benang dan lain-lain.
Djoega djoeal boekoe peladjaran potong pakaian, jang moedah oentoek dipeladjari.

Djilid ke I harga f 0.50
„ „ II III „ f 1,50 didjadikan 1 boekoe
„ „ V „ f 1,15
„ „ V „ f 2— tjelana ipet depan djas model sport.
Compleet: f4.15.—

*Rembours ta' dapat dikaboelkan.*

Beat anak2 sekolah diri loear kota, kita sediakan Ieteraat pembajaran b leh min'a keterangan pada Administratie.

Tempat tinggal jang sehat?

dan

MAKANAN JANG RESIK

Toean koendjoengilah d. Molenvliet Oost 48-49. BATAVIA-CENTRUM.
Salah satoe tempat tinggal dan tempat makan jang ditanggoeng amat menjenangkan pada sekalian publiek:
Harga direken moerah perlajanan sopan
Persaksikan di:
„KOSTHUIS MALABAR"
dan
„ROEMAH MAKAN HINDIA'
Molenvliet Oost 48-49
Menoenggoe dengan hormat
de Eigenaar

**Djangan toenggoe lagi.**

Soedah siap boekoe ilmoe Spiritisme (Rohani)
Lekas pesan. Djangan sampai kehabisan.
terkarang oleh
PROF. A. K. HASRUT
Noordwijk 6 B. Bat. C.
Telef 3340 Wl.
Boekoe ilmoe spritisme f1 —
„ „ falak f1.—
„ „ abdjed f0.50.
boeat porto tambah f0,30
Djoega boleh pesan pada administratie ini soerat kabar.
Rembours tidak dikirim.

Pakelah selamanja Minjak Ramboet JO TEK TJOE

Soedah dapat poedjian. Harga 1 botol F 0.20

Soepaja djangan keliroe pereksalah Tjap 2 ANAK

Roemah Obat **Jo Tek Tjoe**
Kwitang 2 Telf 855
W. Batavia—C.

LUXE STAALBUIS
Fabriek
**Soey Tjiang & Co.**
Telefoon. No. 175 Batavia
Pintoe Besar 81-83 Batavia

**Anggoer obat tjap ikan mas jang moestadjab**

**KABAR PENTING.**

Djamoe Industri tjap PORTRET DARI „NJONJA MENEER" SEMARANG

Ada satoe satoenja Fabriek Djamoe jang paling besar dan sedija paling banjak roepa2nja djamoe boeat segala roepa penjakit jang amat moestadjab.
Hoofd agent: THIO KIOE LIN
P. Sawah Besar No. 25 Batavia-Centrum

Sub Agenten:

| | |
|---|---|
| Fa. HIAN SENG<br>t/o Halte tram Kp. Bali<br>Kramat No. 50. | LIE KIM LIANG<br>t/o Rialto Bioscope<br>Tanah-Abang. |
| TAN TJOAN LO<br>t/o Rialto Bioscope<br>Senen. Batavia-Cent. | TOKO MELY<br>Molenvliet West 206<br>G. Mangga.—Batavia |
| TAN SEE NIO<br>t/o Postpolitie Kanonlaan<br>Mr. Cornelis (Paal meriam) | OEY LAM HIEN<br>Sebelah montier Japan<br>Tandjoeng-Priok. |

TOKO **„CENTRAAL"**

Handel in Manufacturen
PASAR SENEN 177
HARGA RENDAH
Persedia'an Memoeaskan.

Harga per botol besar f 2.50. ketjil f 1.30.

Pesanan dari loear kota dikirim rembours djikaloe pesan lebih setengah dozijn dikirim oeangnja doeloean, ONGKOS KIRIM VRIJ.

AGENT-AGENT: Di Bandoeng Djin Sen Tong, Djie Thian Ho dan Eng Seng Tjan. Cheribon Thian Ho Tong. Djokja: Tek An Tong, Eng Gwan Hoo. Magelang: Thaij An Hoo. Mr. Cornelis: Sam San Yok Pong. Lahat: Tjee Tong Pekalongan: Tjee An Hoo. Semarang: Eng Thaij Ho. Ngo Hok Tong. Solo: Eng Thaij Hoo. Pasar Senen: Thaij Hoo Tjoen. Soekaboemi: Po Tjoe Tong. Tasikmalaja: Ek Goan Tong Telok Betong: Thaij Seng Ho. Soerabaja: le Djin San, le Kim Tje dan roemah Obat Tjee Min. Tanah Abang: Soe Tjiang. Poerwokerto: Eng Tjoen Ho. Tandjoeng Pandan: Tje An Tong. Serang: Wee Leng Tong. Palembang: Thian Eng Tong. Djember: Eng Ho. Krawang: Ho Ban Njan. Pangkal Pinang: Thi Seng Tong. Palembang: Lauw Djin Seng. Kroeë: Ek Hin Kediri: An Tong. Garoet: Heng Tong Hong. Thian Jam Soei. Makassar: Eng Thaij Ho. Djokja: Thaij An Tjan. Tandjoeng Pandan: Djoe Bie.

Hoofd depot: Toko Obat THAY AN HO.
Tanah Lapang Glodok No. 10 Telefoon 1620 Batavia.

TAILOR
**H.A. RACHMAN**
Sawah Besar 19a — Batavia-C

Prima Stoffen, Prima afwerking, Prima Coupe.
Systeem baroe, Model baroe, harga baroe.
Kleermaker inilah jang akan memoeasken kemaoean Toean2 sebab bahan2 kaeinja kwaliteit diatas, harganja dibawah.
Kaloe perloe boleh panggil sawaktoe-waktoe

Sate kambing enz.

**Parma** alias **Noy**

Kramatplein No. 8, Batavia-C.
Tempat bersih!
Lajanan tjepat!
Ditanggoeng lezat!
Djangan perijaja sebeloemnja menjaksikan. Toean2 jang ternama di kota Betawi kebanjakan mendjadi langganan kita. Sanggoep oeroes pesta makan masakan kambing di roemah toean. Boleh berdamai!
Eigenaar
Parma alias Noy


*Tjitaklah pada:*
*Druk. SOERIANATA*
Molenvliet West 66 Batavia-Ctr.